

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara kepulauan serta ada banyak kekayaan alam yang tersedia, mulai dari persawahan, perkebunan, dan lain-lain yang bisa diolah menjadi sumber kehidupan bagi manusia.¹ Kekayaan alam yang paling berperan berasal dari sektor pertanian. Sektor yang paling banyak di Indonesia adalah pertanian. Sektor pertanian memiliki pengaruh besar dalam menunjang peningkatan perekonomian Indonesia. Kegiatan ekonomi pada hakikatnya merupakan suatu proses pengelolaan faktor-faktor produksi agar dapat menghasilkan suatu output bagi masyarakat. Jika masyarakat menjadi pemilik faktor produksi, masyarakat dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi untuk membantu pertumbuhan ekonomi.²

Beberapa permasalahan yang muncul dengan besarnya sektor pertanian yang ada di Indonesia berbanding lurus dengan limbah hasil pertanian yang disisakan oleh sektor pertanian ini. Adapun sebenarnya sebuah limbah pada dasarnya merupakan suatu bahan yang tidak dipergunakan kembali dari aktivitas manusia ataupun proses-proses alam yang belum mempunyai nilai ekonomi, bahkan mempunyai nilai ekonomi yang sangat

¹ Sulistyowati, "Alternatif Mengembangkan Usaha Kecil & Menengah Dalam Perspektif Islam," *Realita Jurnal STAIN Kediri* 2, no 1 (2012): 33–57, <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v13i1.33-48>.

² Rojun Nurun, "Peran Sektor Pertanian dalam Pertumbuhan Ekonomi", *Jurnal Agristan*, Vol. 2 No. 1, 2020, 13.

kecil. Adapun jika limbah yang dibiarkan terus menerus maka akan berdampak pada pencemaran lingkungan yang dapat mengganggu ekosistem yang ada disekitar limbah tersebut. Dengan adanya berbagai permasalahan ini, proses produksi perlu diupayakan agar pencemaran lingkungan tidak terjadi dan limbah dapat dimanfaatkan dengan baik serta memiliki nilai jual yang tinggi.³

Proses pengelolaan limbah merupakan upaya untuk hidup dengan menerapkan siklus berkelanjutan, dimana semua bahan yang terbuang dapat digunakan sebagai sumber daya bagi kegiatan lain. Di Indonesia banyak sekali badan usaha yang tidak memanfaatkan limbah, sehingga dalam jangka panjang akan menjadikan kerusakan di muka bumi, khususnya limbah pertanian. Limbah pertanian berupa sekam padi apabila dibiarkan menumpuk dalam waktu lama akan menghasilkan gas metana yang akan mencemari udara sehingga terjadilah polusi. Adanya pemanfaatan limbah pertanian memberikan kesempatan pada masyarakat untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mengelola hasil sisa pertanian. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Quran Surat Huud ayat 61:

وَالِى تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّحِيبٌ

Artinya: “Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata “Hai kaumku, sembahlah Allah sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, Karena itu mohonlah ampunan-Nya,

³ Bungaran Antonius, *Konsepku Mensukseskan Otonomi Daerah*, (Medan: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 73

kemudian bertobatlah kepada-Nya, sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)”. (QS Huud Ayat 63).⁴

Masalah yang juga sedari dulu melanda bangsa Indonesia adalah kemiskinan. Hartono dan Aziz memaparkan bahwa faktor penyebab kemiskinan, antara lain pendidikan yang rendah, malas bekerja, lapangan kerja yang terbatas, serta terbatasnya modal untuk memulai usaha. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri tingkat kemiskinan di kabupaten Kediri masih cukup tinggi yakni berada di angka 11,64% pada tahun 2021. Efek pandemi covid-19 memperparah kondisi kemiskinan di Kabupaten Kediri.⁵

Islam memerintahkan manusia untuk selalu berusaha dalam mencari rezeki sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup sebagaimana mestinya dengan bekerja. Manusia dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya yang dalam jangka panjang juga dapat meningkatkan nilai spiritual dalam dirinya apabila kegiatan ekonomi dilakukan berdasarkan ajaran agama.⁶ Bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup harus sesuai dengan koridor agama Islam dan tidak bertentangan dengan norma-norma agama. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Quran Surat Al-Jumua’ah ayat 10, sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

⁴ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 520.

⁵ Website resmi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kediri, <https://dpmpptsp.kedirikab.go.id/> diakses pada tanggal 17 September 2022 pukul 10.00.

⁶ Sulistyowati Sulistyowati, “Manajemen Likuiditas Bank Syariah (Upaya Peningkatan Good Corporate Governance),” *Universum* 9, no. 1 (2015): 37–48, <https://doi.org/10.30762/universum.v9i1.71> diakses pada tanggal 17 September 2022 pukul 10.17.

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (QS Al-Jumuah Ayat 10).⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwa Islam memberikan kebebasan kepada penganutnya untuk ikut serta dalam kegiatan ekonomi atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.⁸ Karena Islam merupakan agama yang paling sempurna dalam mengurus kehidupan manusia dalam berbagai bidang, tidak hanya urusan akhirat tetapi juga urusan dunia. Islam menyeimbangkan antara *habluminallah* dan *habluminannas*.

Bekerja merupakan kewajiban setiap muslim, bekerja tidak dapat terlepas dari apa yang disebut dengan produksi. Produksi merupakan mata pisau dalam kegiatan ekonomi, tidak akan ada konsumsi dan distribusi jika tidak ada produksi. Kegiatan produksi berfungsi memaparkan jumlah yang dihasilkan dalam waktu atau periode tertentu.⁹

Produksi dalam istilah ekonomi merupakan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa dengan memanfaatkan faktor produksi. Sedangkan ekonomi Islam memaknai produksi sebagai kegiatan menghasilkan barang atau jasa yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Ini berarti semua kegiatan yang bersinggungan dengan kegiatan produksi harus halal. Kegiatan produksi yang dilakukan suatu individu dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi dalam suatu tempat, yang dapat memicu adanya

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 543.

⁸ Sulistyowati, “Peluang dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank dalam Perspektif Islam,” *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah* 5, no 1 (2021): 38–66, <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i2>.

⁹ Fauziah, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqoshid Al-Syari'ah* (Jakarta: Bumi Kencana, 2014), 32.

kegiatan konsumsi dan juga distribusi. Kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi ini akan menjadi lebih luas dan menurunkan tingkat kemiskinan, karena adanya kenaikan pendapatan.¹⁰

Industri saat ini merupakan pemegang peran penting dalam proses mendorong pertumbuhan ekonomi negara sekarang ini dan tingkat pendapatan secara menyeluruh. Hal ini dikarenakan industri sangat berjasa dalam membuka kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan, pembangunan ekonomi, pemerataan tenaga kerja, dan lain-lain. Hal ini terbukti dengan stabilnya industri meskipun terkena dampak dari Covid-19, dimana industri menjadi penyumbang utama APBN negara saat puncak Covid-19 terjadi di Indonesia. Industri merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dan bukan merupakan anak perusahaan. Industri juga memiliki pengertian sebagai kegiatan pengolahan barang mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang dilakukan masyarakat dengan berbagai kreatifitas dan disesuaikan dengan modal serta kuantitas produksi yang ada dan dengan menggunakan tenaga kerja lokal yang tersedia.¹¹

Kabupaten Kediri cukup terkenal dengan banyaknya industri. Industri terbukti menjadi salah satu penopang hidup sebagian besar masyarakat yang ingin meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

¹⁰ Bima Heryanto Gunadi, "Penerapan Prinsip *Habluminallah* dan *Habluminannas* sebagai Konsep Pengendalian Internal Keuangan", *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Vol. 11 No. 1, 2020, 89.

¹¹ Leonardus Saiman, *Kewirausahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 41.

Tabel 1. 1
Daftar Industri di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Jawa
Timur Tahun 2023

No	Nama	Bidang Usaha	Tenaga Kerja
1	CV. Bimantara Jaya	Pengolahan Limbah Tani	44
2	Lintas Nusa Bangsa	Tanaman Hias	21
3	CV. Berkah Bumi Mandiri	Tepung	13
4	UD. Gula Manis	Gula Merah	22
5	Batik Lathifa	Batik Tulis	7
6	UD. Sinar Jaya	Permen Tape	10
7	Askar	Keripik Tape	15
8	Ghiza	Olahan Mamin	5
9	Kimara	Keripik Telur Lele	9
10	Istana Bambu	Jamu Instan	12

Sumber: Website Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kediri¹²

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terlihat bahwa CV. Bimantara Jaya merupakan indsutri dengan jumlah tenaga kerja terbanyak yakni berjumlah 44 orang. Kemudian UD Gula manis sebanyak 22 orang dan Lintas Nusa Bangsa sebanyak 21 orang. Besar kemungkinan bahwa CV. Bimantara Jaya merupakan salah satu industri yang bergerak pada pengelolaan limbah pertanian yang ikut berperan dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Limbah pertanian merupakan sisa proses pertanian yang akan ada saat panen dilakukan. Limbha tani berupa sisa potongan bagian bawah jerami, akar tanaman padi, jerami bagian atas pada jagung dan padi biasanya hanya akan direndam, difermentasikan, atau dibakar dan tidak memiliki nilai jual.

CV. Bimantara Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan limbah pertanian yang diolah menjadi bahan-bahan kebutuhan pabrik berupa plywood seperti tepung industri, dempul, *catcher*, *game tape*,

¹² Diakses Pada <https://kedirikab.go.id/dpmptsp>, 10 Desember 2022.

veener, dan bahan pembantu lainnya. Industri ini berdiri sejak tahun 2008 yang didirikan oleh Bapak Moh. Gufron.

CV. Bimantara Jaya milik Bapak Gufron hanya memiliki 5 karyawan yang sebgaaian besarnya dioperasikan oleh keluarga sendiri hingga saat ini sudah memiliki 44 karyawan. Industri ini berlokasi di Desa Kolak Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. CV. Bimantara Jaya memiliki 3 *brand* tepung industri dengan kapasitas produksi sebesar 5.400 MT per tahun. CV. Bimantara Jaya sudah menebarkan sayap distribusi nya ke Jawa, Sumatera, dan Kalimantan. Bahkan CV. Bimantara Jaya memiliki empat gudang dan satu pabrik. Sejauh ini CV. Bimantara Jaya sudah memiliki karyawan 44 orang, yang terdiri dari tenaga produksi, tenaga marketing, packaging, dan lain-lain.¹³

Tabel 1.2
Daftar Pendapatan Karyawan sebelum Bekerja di Industri
Pengelola Limbah Pertanian CV. Bimantara Jaya di Kecamatan
Ngadiluwih Kabupaten Kediri

No	Nama	Jabatan Saat Ini	Alamat	Pendapatan Sebelum bergabung
1	Sunarno	Manager Umum	Desa Kolak, Wonorejo	Rp. 4.300.000
2	Gita Murniasih	Manager Keuangan	Desa Seketi	Rp. 2.000.000
3	Iham Abdul	Manager Operasional	Dusun Tegalrejo	Rp. 1.500.000
4	Ahmad Fauzi	Marketing	Dusun Tegalrejo	Rp. 2.100.000
5	Ayu Sholehah	Admin	Desa Seketi	Rp. 800.000
6	Zein Mansyur	Riset dan Penelitian	Dusun Bedug	Rp. 2.000.000

¹³ Obervasi awal bersama Bapak Moh. Gufron, 2022.

7	Ayik	Kepala Ekspedisi	Desa Dukuh	Rp. 450.000
8	Lana	Logistik	Dusun Tegalrejo	Rp. 1.000.000
9	Munif	Kepala TI	Dusun Tegalrejo	Rp. 1.500.000
10	Anas	Kepala SG	Desa Kolak, Wonorejo	Rp. 2.100.000
11	Sarijan	Kepala Prod DEBU	Desa Kolak, Wonorejo	Rp. 2.300.000
12	Tohirin	KA Bongkar/Muat	Desa Slumbung	Rp. 1.500.000
13	Jaseri	SAK Limbah	Desa Banjarrejo	Rp. 500.000
14	Rawi	Sablon SAK	Desa Kolak, Wonorejo	Rp. 1.500.000
15	Miftahuddin	Quality Control	Dusun Tegalrejo	Rp.0
16	Isroin	Quality Control	Desa Kolak, Wonorejo	Rp. 800.000
17	Yudi	Quality Control	Desa Kolak, Wonorejo	Rp. 450.000
18	Dwi Isnaini	Quality Control	Desa Mangunrejo	Rp. 500.000
19	Tukir	Produksi	Desa Dukuh	Rp.0
20	Wildan	Produksi	Dusun Bedug	Rp. 500.000
21	Nanang	Produksi	Desa Seketi	Rp.1,200,000
22	Samijo	Produksi	Desa Kolak, Wonorejo	Rp.0
23	Ahmad S	Produksi	Dusun Tegalrejo	Rp. 650.000
24	Cecep	Produksi	Dusun Tegalrejo	Rp.0
25	Masbuchin	Produksi	Desa Dukuh	Rp.0
26	Muhammad Najib	Produksi	Desa Kolak, Wonorejo	Rp. 500.000
27	Santeni	Produksi	Desa Mangunrejo	Rp. 800.000
28	Faizah	Produksi	Dusun Bedug	Rp.0
29	Munawir	Produksi	Dusun Bedug	Rp.0
30	Miftahul Munir	Packaging	Desa Kolak, Wonorejo	Rp.0
31	Dwi	Packaging	Desa Mangunrejo	Rp.0
32	Karomah	Packaging	Desa Mangunrejo	Rp. 350.000
33	Iin Ifanda	Packaging	Desa Kolak, Wonorejo	Rp. 600.000
34	Indrawan	Packaging	Dusun Bedug	Rp. 450.000
35	Luqman Baihaqi	Packaging	Desa Dukuh	Rp. 750.000
36	Uswatun	Purchasing	Desa Kolak, Wonorejo	Rp.0
37	Lailatul	Purchasing	Dusun Bedug	Rp. 600.000
38	Siti Afifah	Purchasing	Desa Mangunrejo	Rp.0

39	Ulya	Purchasing	Dusun Bedug	Rp. 800.000
40	Fardiyah	Purchasing	Desa Dukuh	Rp.0
41	Maulana	Purchasing	Desa Kolak, Wonorejo	Rp.0
42	Istiqomah	Purchasing	Desa Kolak, Wonorejo	Rp.0
43	Maya	Purchasing	Desa Mangunrejo	Rp.0
44	Masrifatul Badris	Purchasing	Desa Kolak, Wonorejo	Rp. 450.000

Sumber: Wawancara Karyawan CV Bimantara Jaya 2022¹⁴

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, CV Bimantara Jaya memiliki 44 karyawan yang memiliki keahlian dibidangnya. Dan dapat diketahui bahwa pendapatan mereka sebelum bergabung bekerja di CV. Bimantara Jaya masuk dalam kategori Rendah hingga Sedang, dengan logika Ketika mereka bekerja di CV. Bimantara Jaya akan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pekerjaan sebelumnya.

Maka dari itu, industri menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan mereka dengan menjadi tenaga kerja di CV. Bimantara Jaya. Winar mengemukakan bahwa pendapatan adalah kompensasi yang diperoleh seseorang dalam menjalankan suatu profesi. Pendapatan memiliki sifat menaikkan nilai asset pemilik perusahaan, dalam wujud piutang.

Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan oleh peneliti di objek penelitian, peneliti menemukan hasil bahwa sistem pengupahan yang dilakukan di CV. Bimantara Jaya terdiri dari gaji pokok, transportasi, uang makan, THR dan bonus tahunan. Adapun tingkat upah yang diberikan oleh

¹⁴ Wawancara Bapak Gufron Pemilik CV. Bimantara Jaya, 2022.

CV. Bimantara Jaya dibedakan menjadi beberapa tipe yaitu, karyawan harian, karyawan kontrak, dan karyawan tetap. Tingkat upah CV. Bimantara Jaya juga dipengaruhi oleh jabatan dan masa kerja. Karyawan harian atau (Borongan) sebagian besar berada di bagian produksi dan Packaging (Giling, semprot, nimbang, pengemasan, dan lain-lain) dengan upah Rp. 50.000 – 80.000 per hari dengan masa kerja 24 hari dalam satu bulan.

Selanjutnya para karyawan kontrak yang ada CV. Bimantara Jaya akan memiliki upah tergantung pengalaman dan kontrak dengan perusahaan, apabila karyawan kontrak memiliki performa yang mumpuni, maka karyawan kontrak yang ada CV. Bimantara Jaya tersebut akan diangkat menjadi karyawan tetap di CV. Bimantara Jaya dengan tingkat upah yang lebih tinggi. Minimal masa kerja karyawan kontrak yang bekerja di CV. Bimantara Jaya sehingga bisa menjadi seorang karyawan tetap adalah 1-5 tahun.

Jadi antara karyawan kontrak dan karyawan tetap di CV. Bimantara Jaya memiliki kualifikasi pendidikan minimal D1 hingga S1. Sedangkan pada karyawan harian atau borongan minimal di CV. Bimantara Jaya tingkat pendidikannya adalah SMP. Baik karyawan harian, karyawan kontrak, atau karyawan tetap yang ada di CV. Bimantara Jaya akan mendapatkan kenaikan upah setiap tahunnya berdasarkan peraturan pemerintah.¹⁵ Adapun data lembaga yang bekerja sama dengan CV. Bimantara Jaya yakni sebagai berikut:

¹⁵ Wawancara Pemilik CV. Bimantara Jaya Bapak Ghufon 2023.

Tabel 1. 3
Data Lembaga yang Bekerjasama dengan Industri Pengelola Limbah
Tani CV. Bimantara Jaya

No	Nama	Keterangan
1.	PT. Panca Eka Plywood Pekanbaru	Pekanbaru, Sumatera
2.	PT. Lancar Lestari Bogor	Bogor, Jawa Barat
3.	PT. Berkat Karunia Sejahtera	Ciamis, Jawa Barat
4.	PT. Kharisma Jati Wangon	Jawa Barat
5.	Suskes Wana Rejeki	Temanggung, Jawa Tengah
6.	PSM Plywood	Temanggung, Jawa Tengah
7.	Firman Plywood	Jepara, Jawa Tengah
8.	PT. SKN Magelang	Magelang, Jawa Tengah
9.	PT. GSA Purwokerto	Purwokerto, Jawa Tengah
10.	CV. Rahma Plywood	Semarang, Jawa Tengah
11.	PT. SMS (Sukses Mitra Sejati) Kediri	Kediri, Jawa Timur
12.	PT. Rodeo Demak	Demak, Jawa Tengah
13.	PT. TOP Semarang	Semarang, Jawa Tengah

Sumber: Wawancara Bapak Moh. Gufron 2022¹⁶

Aktivitas pengelolaan limbah pertaniannya, CV. Bimantara Jaya terdiri dari proses produksi dan distribusi. Hari kerja dilakukan dari hari senin hingga sabtu mulai pukul 07.00 hingga 16.00 WIB. CV. Bimantara Jaya yang juga melakukan proses produksi dengan melakukan pengelolaan limbah pertanian menjadi tepung industri berupa polywood seperti tepung industri, dempul, *catcher*, *game tape*, *veener*, dan bahan pembantu lainnya. Bahan baku atau raw material didapatkan dari petani sekitar yang menghasilkan sekam padi.

CV. Bimantara Jaya mendapatkan raw material dari berbagai pemasok dan mendahulukan masyarakat sekitar. Selanjutnya raw material ini dicampur dengan berbagai bahan kimia dan bahan campuran lainnya sehingga menjadi

¹⁶ Wawancara Pemilik CV. Bimantara Jaya Bapak Ghufon 2023.

tepung industri berupa plywood. CV. Bimantara Jaya menghasilkan 5.400 MT per tahunnya atau 450 MT per bulannya. Proses pengelolaan dilakukan berdasarkan standar prosedur dan petunjuk kerja perusahaan, sehingga output produk yang dihasilkan sudah terjamin kualitasnya. Selain itu, dalam pengelolaanya, CV. Bimantara Jaya juga sudah menerapkan prinsip FIFO.

Sukirno dalam Hendrik mengatakan bahwa indikasi seseorang dikatakan memiliki peningkatan pendapatan, antara lain pendapatan lebih tinggi dari sebelumnya, berada pada tingkat pendapatan yang sedang, tinggi atau bahkan sangat tinggi, memiliki tingkat konsumsi lebih tinggi dari sebelum mengalami peningkatan pendapatan, dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁷ Sugiharto juga memberikan pendapat bahwa indikator yang digunakan dalam mengetahui tingkat pendapatan seseorang adalah konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memenuhi kebutuhan. Pendapatan dapat terwujud dengan baik dalam masyarakat apabila pendapatan sudah bisa mengcover berbagai indikator tersebut.¹⁸

Tabel 1. 4
Kategorisasi Pendapatan Masyarakat Badan Pusat Statistika Jawa Timur

No	Jumlah Pendapatan/bulan	Kategori
1	Rp. \geq 3.500.000,00	Sangat Tinggi
2	Rp.2.500.000 - Rp.3.500.000,00	Tinggi

¹⁷ Hendrik, "Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar", *Jurnal Perikanan dan Kelautan* Vol. 16 No. 1, 2012, 31.

¹⁸ Eko Sugiharto, "Tingkat Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Banua Biru Iir berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik", *EEP* Vol. 4 No. 2, 2017.

3	Rp. \geq 1.500.000,00 - Rp.2.500.000,00	Sedang
4	Rp. \leq 1.500.000,00	Rendah

Sumber: Badan Pusat Statistika Jawa Timur 2022

Melihat tabel 1.3 dan 1.4 di atas mengindikasikan bahwa besar kemungkinan keberadaan CV. Bimantara Jaya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat yang dimulai dari meningkatkan pendapatan karyawannya. CV. Bimantara Jaya ini telah memasarkan hasil produksinya di berbagai wilayah di Indonesia (Jawa, Sumatera, dan Kalimantan). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, berikut data pendapatan dan kapasitas produksi CV. Bimantara Jaya.

Tabel 1.5
Data Pendapatan CV. Bimantara Jaya Tahun 2023

Jumlah Karyawan	Kapasitas Produksi	Pendapatan
44 Orang	450 Megatonne per bulan	Rp. 959.411.200 per bulan

Sumber: Wawancara Bpk. Moh. Gufron 2022¹⁹

Berdasarkan tabel 1.5 diatas dapat diketahui bahwa pendapatan atau *income* CV. Bimantara Jaya perbulannya hampir mendekati 1 Milyar rupiah. Ini menandakan bahwa usaha ini merupakan bisnis yang sangat menjanjikan, karena limbah pertanian merupakan sisa sektor pertanian yang akan selalu ada dan memiliki dampak yang sangat baik bagi lingkungan dan masyarakat apabila dimanfaatkan.

Mengacu pada Keputusan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa Nomor 188/803/KPTS/013/2021 tentang penetapan UMK Jawa Timur pada Tahun 2022 ditetapkan bahwa Kabupaten Kediri memiliki Upah

¹⁹ Wawancara Pemilik CV. Bimantara Jaya Bapak Ghufon 2023.

Minimum Regional sebesar Rp. 2.043.422,93.²⁰ Angka ini menunjukkan potensi usaha CV. Bimantara Jaya dapat meningkatkan pendapatan karyawannya, melihat besarnya perolehan penghasilan yang didapatkan CV. Bimantara Jaya tiap bulannya dan akan terus meningkat secara progresif dari tahun ketahunnya yang juga akan berdampak pada tingkat upah para karyawannya. Melalui CV. Bimantara Jaya ini secara tidak langsung Bapak Moh. Gufron memperbesar akses pada usaha industri untuk menyediakan ruang tenaga kerja. CV. Bimantara Jaya tidak hanya berupaya untuk mengentaskan kemiskinan, tetapi juga untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan ekonomi.

Oleh sebab itu, peneliti ingin melihat lebih dalam apakah CV. Bimantara Jaya ini memiliki tujuan yang tidak hanya berfokus pada laba, tetapi juga memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan perspektif ekonomi Islam yang tercantum dalam teori Harits dengan memenuhi unsur-unsur bahwa sumber daya dipandang sebagai amanah dari Allah kepada manusia, kepemilikan kekayaan harus berperan secara kapital produktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penggunaan pada alam dialokasikan untuk kepentingan orang banyak, dan seorang muslim harus tunduk pada Allah sebagai pebisnis terutama dari hal-hal yang bersifat *maysir*, *gharar*, penipuan, ketidakpastian, ataupun cara *bathil* yang lain. Selain itu, penggunaan perspektif ekonomi Islam juga berdasarkan firman Allah dalam Quran Surat Al-A'raf ayat 85 sebagai berikut:

²⁰ Pergub. Nomor 188/803/KPTS/013/2021 tentang penetapan UMK Jawa Timur pada Tahun 2022.

وَالِى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۗ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۚ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ
 مِنْ رَبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ
 بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ۗ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan kepada penduduk Madyan, Kami (utus) Syuaib, saudara mereka sendiri. Dia berkata, “Wahai Kaumku! Sembahlah Allah. Tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Sempurnakanlah takaran dan timbangan, dan jangan kamu merugikan orang sedikitpun. Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik itulah yang lebih baik bagimu jika kamu orang beriman.” (QS Al-A’raf: 85)²¹

Ayat diatas menjelaskan mengenai prinsip umat Islam dalam melakukan kegiatan ekonomi harus berdasarkan syariat dan tidak boleh merugikan orang sedikitpun sehingga dalam kegiatan ekonomi Islam tidak boleh terdapat unsur-unsur yang bersifat *maysir*, *gharar*, penipuan, ketidakpastian, ataupun cara *bathil* yang lain.

Berdasarkan pemaparan inilah penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait dengan bagaimana pengelolaan limbah tani oleh CV. Bimantara Jaya berperan dan dapat meningkatkan pendapatan karyawannya apabila ditinjau berdasarkan perspektif ekonomi Islam, dengan judul “Peran Industri Pengelola Limbah Pertanian dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di CV. Bimantara Jaya di Desa Kolak Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri).”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2008), 123.

1. Bagaimana peran industri pengelola limbah pertanian CV. Bimantara Jaya dalam meningkatkan pendapatan karyawan?
2. Bagaimana peran industri pengelola limbah pertanian CV. Bimantara Jaya dalam meningkatkan pendapatan karyawan dalam perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan peran industri pengelola limbah pertanian CV. Bimantara Jaya dalam meningkatkan pendapatan karyawan.
2. Untuk menjelaskan peran industri pengelola limbah pertanian CV. Bimantara Jaya dalam meningkatkan pendapatan karyawan dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur kajian ilmiah dan menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya di dalam perwujudan peran industri pengelola limbah pertanian dalam meningkatkan pendapatan karyawan perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi CV. Bimantara Jaya selaku industri pengelola limbah tani guna membantu menambah

wawasan mengenai peran industri limbah pertanian dalam meningkatkan pendapatan karyawan berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

b. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah motivasi ataupun gambaran kepada semua masyarakat mengenai pentingnya keberadaan industri pengelola limbah pertanian dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan karyawan.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai peran industri dalam meningkatkan pendapatan karyawan ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam.

E. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dan sudah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang pernah dilakukan dan berkaitan dengan peran industri dalam meningkatkan pendapatan karyawan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Tahun 2022 dengan judul “*Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat*”.²²

²² Novita, “Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendaptan Masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat”, (*Skripsi* Porgram Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Novita ini membahas tentang bagaimana kelompok tani berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat berada pada tiga aspek peran, yakni sebagai wadah diskusi untuk para anggota kelompok, sebagai wadah informasi untuk anggota kelompok, dan sebagai unit produksi penyediaan sarana dan prasarana produksi.

Adapun persamaannya dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan berfokus pada peningkatan pendapatan masyarakat. Sedangkan perbedaannya pada objek penelitiannya, dimana objek penelitian saat ini berada di CV. Bimantara Jaya.

2. Penelitian dengan judul “*Konsep Zero Waste dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Harapan Tani 1 Kota Palangkaraya)*”.²³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi konsep *zero waste* dalam mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat khususnya kelompok harapan tani 1 kota Palangkaraya dan melihat

²³ Noor Sinah, “Konsep Zero Waste Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Harapan Tani 1 Kota Palangkaraya)”, (*Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palangkaraya*, 2021).

perspektif ekonomi Islam terhadap konsep *Zero Waste*. Penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi konsep *zero waste* pada kelompok harapan tani 1 dilakukan secara sederhana dengan pengolahan limbah dengan prinsip 3R yang dilakukan dilokasi sedekat mungkin dengan sumber limbah. Sedangkan konsep *zero waste* dalam pertanian fiqh bisa berfokus pada pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya.

Adapun persamaannya penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan meneliti tentang pengolahan limbah, dan berfokus pada peningkatan pendapatan masyarakat serta ditinjau dari segi perspektif ekonomi Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, dimana objek penelitian saat ini berada di CV. Bimantara Jaya.

3. Penelitian dengan judul “*Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kelompok Tani Subur di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)*”.²⁴

²⁴ Tria Wulandari, “Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Subur di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)”, (*Skripsi* Jurusan Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Penelitian ini berfokus tentang bagaimana kegiatan kelompok tani subur dalam meningkatkan pendapatan petani kakao. Jenis penelitian ini adalah *field research*. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan anggota kelompok tani tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kelompok tani subur dalam meningkatkan pendapatan dilakukan dengan cara pertemuan rutin, pelatihan keterampilan, dan program simpan pinjam.

Adapun persamaannya dengan penelitian saat ini adalah sama-sama berfokus pada peningkatan pendapatan masyarakat dan perspektif ekonomi Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, dimana objek penelitian saat ini berada di CV. Bimantara Jaya.

4. Penelitian dengan judul “*Peran Home Industri Sirsak Frozen dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Perspektif Maqasid Syariah*”.²⁵

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana *home industry* ini dapat menjadikan karyawan memenuhi kebutuhan pokok, sandang, pangan, dan lain-lain. Penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan metode kualitatif-deskriptif yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah *home industry* ini mampu menyerap tenaga kerja dan mampu menekan sedikit angka

²⁵ Ria Tri Rahayu, “Peran Home Industri Sirsak Frozen dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Perspektif Maqasid Syariah (Studi Kasus Home Industri Omah Sirsak di Dusun Rejomulyo Desa Wonorejo Trisula Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri)”, (*Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Kediri*, 2022).

pengangguran, *home industry* ini juga mampu menciptakan sesuatu yang berniali dan berguna bagi masyarakat baik berupa barang ataupun jasa.

Adapun persamaannya dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada perspektif yang digunakan, fokus penelitiannya, dan pada objek penelitiannya, dimana objek penelitian saat ini berada di CV. Bimantara Jaya.

5. Penelitian dengan judul “*Peran Sentra Batik Tulis dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri)*”.²⁶

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengawasan pengelolaan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Data didapatkan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sentra batik tulis Dermo ini merupakan salah satu industri yang dikembangkan oleh masyarakat sekitar sebagai mata pencaharian tambahan. Pendapatan dapat membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga, biaya pendidikan anak, dan lain-lain. Sentra batik ini juga mampu menyerap tenaga kerja dan menekan sedikit angka pengangguran.

²⁶ Nur Afilaily, “Peran Sentra Batik Tulis Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri)”, (*Skripsi* Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Kediri, 2022).

Adapun persamaannya dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada perspektif yang digunakan, fokus penelitiannya, dan pada objek penelitiannya, dimana objek penelitian saat ini berada di CV. Bimantara Jaya.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan, penelitian ini hadir sebagai penelitian baru yang belum pernah diteliti sebelumnya. Karena penelitian ini berfokus pada peningkatan pendapatan karyawan pada perusahaan pengelolaan limbah pertanian. Produksi limbah pertanian masih sangat jarang di Kabupaten Kediri, sehingga peneliti melihat sebagai peluang untuk dilakukan penelitian lebih dalam dan menambah khazanah penelitian terkait peran suatu lembaga dalam suatu lingkungan bermasyarakat.